



**KEBIJAKAN KRIMINAL ERA PEMERINTAHAN
PRESIDEN MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
DALAM MEMERANGI KORUPSI
DI INDONESIA**
(Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi)

TESIS

**Oleh:
BAGUS SUDARMANTO
NPM 0706256796**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK**

DESEMBER 2008



**KEBIJAKAN KRIMINAL ERA PEMERINTAHAN
PRESIDEN MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
DALAM MEMERANGI KORUPSI
DI INDONESIA**
(Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi)

TESIS

**Oleh:
BAGUS SUDARMANTO
NPM 0706256796**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
dalam Bidang Kriminologi

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK**

DESEMBER 2008

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Bagus Sudarmanto
NPM : 0706256796
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan
Presiden Megawati Soekarnoputri dalam Memerangi Korupsi

Dosen Pembimbing


Prof. Adrianus Meliala, Ph.D

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Bagus Sudarmanto
NPM : 0706256796
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan
Presiden Megawati Soekarnoputri dalam Memerangi Korupsi
- Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagi persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Sts Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang
Prof..Dr. Muhammad Mustofa, MA : 

Sekretaris Sidang
Herlina Permata Sari, S.Sos, M.Crim : 

Pembimbing
Prof .Adrianus Meliala, Ph.D : 

Penguji Ahli
Prof. Dr. Gayus Lumbun, SH, MH : 

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 19 Desember 2008

KATA PENGANTAR

TAK ada kata yang lebih tepat kecuali ungkapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Jurusan Kriminologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik dari sejak masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

(1) Bapak Prof Adrianus Meliala PhD, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan begitu banyak waktu, tenaga, pikiran dan gagasan-gagasan segarnya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini hingga selesai tepat waktu;

(2) Bapak Prof Dr Muhammad Mustofa, MA, selaku ketua sidang tesis yang telah banyak memberikan pemahaman mendasar, utamanya dalam memberikan materi perkuliahan *reading course* yang penting dan besar kegunaannya untuk penyusunan tesis;

(3) Bapak Prof Dr Gayus Lumbun, SH, MH, selaku penguji ahli dalam sidang tesis, atas perhatian dan waktu yang diberikan di tengah kesibukan sebagai anggota Komisi III dan Wakil Ketua Badan Kehormatan DPR RI;

(4) Ibu Herlina Permatasari Sari, S.Sos, M.Crim, selaku Sekretaris Departemen Kriminologi UI sekaligus sekretaris sidang tesis yang sangat responsif memberikan penjelasan-penjelasan praktis dan membantu penyelesaian administrasi akademis;

(5) Bapak Drs Johannes Sutoyo, MA, selaku dosen mata kuliah kebijakan kriminal yang selalu menyediakan waktu di tengah kesibukan mengajar di Kampus Salemba untuk memberikan masukan dan catatan penting;

(6) Bapak Iqraq Sulhin, S.Sos, M.Si, selaku dosen mata kuliah kebijakan kriminal yang tak bosan-bosan menjadi teman bertanya, bertukar pikiran, mengembangkan wacana seraya menguji ide-ide baru;

(7) Ibu Ita Purnamasari, S.Sos, M.Si, selaku dosen yang memberi perhatian, mendorong, dan memotivasi agar jangan berhenti untuk terus menulis dan menulis;

(8) Bapak Drs Dadi Parmadi Suparta, MA sahabat dari Yayasan Damandiri yang tidak pernah tidak punya waktu sebagai teman berdiskusi sembari minum kopi, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini;

(9) H.Tahar, selaku pimpinan Grup Harian *Pos Kota*, tempat penulis bekerja, yang telah memberikan *support* dan kelonggaran jam kerja sehingga tesis dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu yang ditentukan;

(9) Para pengajar pada program Studi Kriminologi Pascasarjana FISIP UI dan seluruh staf administrasi akademik yang telah membantu kelancaran proses administrasi. serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah dengan tulus ikhlas memberi bantuan yang sangat berarti;

(10) Istri tercinta, Yetty N Hadi, SS yang selalu menemani dan memahami waktu yang terus tersita, serta sepasang putera-puteri kami, Gilang Hredaya dan Gita Andani yang diam-diam "mengawasi dan memonitor" untuk memastikan penulis mempercepat penyelesaian tesis ini;

(11) Dan tentu saja "Komunitas Crime-13", yakni rekan-rekan seangkatan yang telah mewarnai dan membuat suasana, hari-hari perkuliahan menjadi lebih dinamis, nyaman serta sungguh mengesankan.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih tak terhingga, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, dan semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Terima kasih.

Depok, 20 Desember 2008.

Penulis

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Sudarmanto
NPM : 0706256796
Program Studi : Kriminologi
Departemen : Kriminologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Rpyalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri dalam Memerangi Korupsi di Indonesia”
- Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Desember 2008
Yang menyatakan,


(Bagus Sudarmanto)

UNIVERSITAS INDONESIA

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

ABSTRAK

Nama : Bagus Sudarmanto
Program Studi : Kriminologi
Judul : Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan Presiden Megawati
Soekarnoputri dalam Memerangi Korupsi di Indonesia
- Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi

Tesis ini membahas tahapan formulasi kebijakan kriminal (politik kriminal) pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri dalam upaya memerangi korupsi di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan disain diskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa formulasi kebijakan kriminal pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri berupa perundang-undangan dan perangkat hukum yang dibuat sebagai cukup untuk memerangi korupsi, sekaligus menunjukkan keseriusannya. Hasil penelitian menyarankan bahwa produk perundang-undangan dan perangkat turunannya segera diimplementasikan agar dapat diketahui *output* dan *outcome*-nya.

Kata kunci:

Kebijakan publik, kebijakan kriminal, undang-undang dan korupsi

ABSTRACT

*Name : Bagus Sudarmanto
Study Program : Criminology
Title : Criminology Policy of President Megawati Soekarnoputri era In
Fighting Against Corruption in Indonesia.
- Form of Formal Social Reaction Due to Corruption*

This thesis to be aimed for discussing phase of a policy formulation (criminal politic) in President Megawati Soekarnoputri era for fighting against corruption in Indonesia. The research used a qualitative approachment with to be completed description desaign. The research shows that policy formulation on criminology in President Megawati Soekarnoputri era consisted of legislation and law sets to be made as something enough and appropriate for fighting against corruption besides of showing its seriousness. The research suggests that production of legislation and its sets have to be implemented as soon as possible to be known output and outcome of it.

Key words:

Public policy, criminal policy, legislation and corruption.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Pokok Permasalahan	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	7
1.6. Pembabakan	8
2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Konteks Penelitian	10
2.2. Kerangka Teori	10
2.2.1. Kebijakan Publik	10
2.2.2. Kebijakan Kriminal	12
2.2.3. Kejahatan Korupsi	15
3. METODE PENELITIAN	18
3.1. Paparan Metode Penelitian	18
3.1.1. Metode Penelitian	18
3.1.2. Pendekatan Penelitian	18
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	20
3.2. Subyek Penelitian	21
3.2.1. Proses Penelitian	21
3.3. Analisa Hasil Penelitian	22
3.3. Kelemahan dan Kendala Penelitian	23
4. FENOMENA KORUPSI DI AWAL PEMERINTAHAN PRESIDEN MEGAWATI	25
4.1. Realita Sosial di Balik Masalah Korupsi	25
4.2. Arah Kebijakan Mengatasi Korupsi	27
4.2.1. Mengawasi Pengawas	28
4.2.2. Ketetapan MPR tentang Legeslasi KKN	31
5. FORMULASI KEBIJAKAN MEMERANGI KORUPSI	38

5.1. Memperkuat Akuntabilitas Para Pengawas	38
5.2. Membuang Waktu Percuma Sepanjang 2001	39
5.3. Presiden Megawati Berpacu Melawan Waktu	41
5.3.1. Kebijakan Repeta Tahun 2002	41
5.3.2. Kebijakan Repeta Tahun 2003	43
5.3.4. Kebijakan Repeta Tahun 2004	47
6. IMPLIKASI KEBIJAKAN KRIMINAL MEMERANGI KORUPSI.....	53
6.1. Korupsi Sebagai Kejahatan Luar Biasa	53
6.1.1. Peran Polri di Tengah Masa Transisi	54
6.1.2. Kejaksaan Agung dan Masalah Kepercayaan	57
6.2. Lahirnya KPK Sebagai Lembaga <i>Super Body</i>	60
6.3. Pengadilan Tipikor dan Hakim <i>Ad Hoc</i>	63
7. ANALISA KEBIJAKAN	66
7.1. Antara Komitmen, <i>Output</i> dan <i>Outcome</i>	66
7.1.1. Pembentukan Peraturan Perundang-undangan	68
7.1.2. Pemberdayaan Lembaga Peradilan dan Penegak Hukum	71
7.1.3. Penuntasan Kasus-kasus KKN	74
7.1.4. Peningkatan Kesadaran dan Pengembangan Budaya Hukum ...	76
8. KESIMPULAN DAN SARAN	81
DAFTAR REFERENSI	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Peringkat korupsi Indonesia	3
Tabel 4.1 Amandemen UUD 1945	29
Tabel 4.2 Tap MPR RI	32
Tabel 4.4 Kebijakan pembuatan UU Tahun 1999 – 2004.....	37
Tabel 5.1 Program pemberantasan KKN tahun 2002,2003,2004...	51
Tabel 7.1 Evaluasi produk UU Propenas 2000-2004	70
Tabel 7.2 Evaluasi UU No 2/2002 tentang Polri	72
Tabel 7.3 Evaluasi UU No 26/2004 tentang Kejaksaan RI	74
Tabel 7.4 Evaluasi UU No 30/2002 tentang KPK	75
Tabel 7.5 Tap MPR tentang rekomendasi dan saran kepada DPR ..	77
Tabel 7.6 Penuntasan kasus KKN 2002, 2003, 2004	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2 Kebijakan kriminal pemerintahan era reformasi	5
Gambar 1.3 Tahapan kebijakan	8
Gambar 2.1 Hubungan penegakan hukum pidana, politik kriminal dan politik sosial	13
Gambar 2.2 Hirarki proses kebijakan	15
Gambar 3.1 Pendekatan kelembagaan dan aktor	19
Gambar 3.2 Lingkup kebijakan yang diteliti	21
Gambar 4.3 Bagan Propenas 2000 – 2004	34
Gambar 6.1 Arah kebijakan Polri memerangi korupsi	56
Gambar 6.2 Arah kebijakan Kejaksaan RI memerangi korupsi	59
Gambar 6.3 Arah kebijakan KPK memerangi korupsi	61